



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam kampung merupakan salah satu ternak yang diharapkan mampu mencukupi kebutuhan protein hewani di Indonesia, dikarenakan ayam kampung dapat menghasilkan daging dan telur. Selain itu, banyak dari masyarakat Indonesia menyukai daging ayam kampung, karena daging ayam kampung memiliki cita rasa yang khas dan menjadi daya tarik sendiri. Dengan adanya permintaan dan kebutuhan akan produk ayam kampung terutama daging, maka dibutuhkan ayam kampung yang berkualitas agar tercapai tujuan tersebut. Namun, ayam kampung memiliki produktivitas daging dan telur yang rendah, hal tersebut disebabkan faktor genetik yang masih alami dan sistem pemeliharaan yang masih dilakukan secara tradisional.

Dengan adanya pembibitan diharapkan dapat menghasilkan ayam kampung yang berkualitas. Namun, saat ini perkembangan perusahaan pembibitan (*breeding farm*) ayam kampung tidak seperti pembibitan ayam broiler yang sangat signifikan dan telah menyebar hampir ke seluruh wilayah. Perkembangan usaha pembibitan ayam kampung harus terus ditingkatkan untuk meningkatkan dan menghasilkan ayam kampung yang berkualitas.

Usaha pembibitan ayam, memiliki tiga periode pemeliharaan yaitu *starter*, *grower* dan *layer*. Faktor-faktor yang berperan penting dalam keberhasilan usaha pembibitan yaitu *breeding*, *feeding*, dan *management*. Bibit yang berkualitas dihasilkan oleh manajemen pemeliharaan yang baik dan pemberian pakan yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan nutrisi. Manajemen pemberian pakan merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan oleh peternak agar kebutuhan nutrisi ayam terpenuhi sehingga performa ayam yang baik, efisien, dan ekonomis. Selain itu pengendalian penyakit juga harus di perhatikan agar menghasilkan ayam kampung dengan performa yang baik.

Warso Unggul Gemilang merupakan pusat pembibitan ayam kampung terbesar dan termodern dengan kualitas terbaik di Indonesia. Warso Unggul Gemilang di tunjuk sebagai salah satu pengembang pembibitan DOC lokal yang berkualitas. Warso Unggul Gemilang mempunyai tujuan untuk menjaga kualitas dan ke aslian dari ayam kampung, serta dapat mencukupi kebutuhan bibit ayam kampung.

1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta keterampilan dalam manajemen pemeliharaan dan manajemen pemberian pakan ayam kampung secara baik dan benar, serta agar mahasiswa dapat mengaplikasikan dan mengetahui kondisi sesungguhnya di industri peternakan ayam kampung pembibit.